

# INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk. ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



## PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.

### KEGIATAN USAHA UTAMA:

Pertambangan emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya melalui Perusahaan Anak Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

### KANTOR PUSAT:

Treasury Tower, lantai 67-68, District 8 SCBD Lot. 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190  
Telepon : (62 21) 3952 5580; Faksimile : (62 21) 3952 5589  
Email: investor.relations@merdekacoppergold.com  
Situs web: www.merdekacoppergold.com

### LOKASI PERTAMBANGAN:

Desa Sumberagung, Kec. Pesanggaran, Kab. Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur  
Pulau Wetar, Kec. Wetar, Kab. Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku  
Desa Hulawa, Kec. Buntulia, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo  
Desa Lalomerui, Kec. Routa, Kab. Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara

### LOKASI FASILITAS PENGOLAHAN:

Pulau Wetar, Kec. Wetar, Kab. Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku  
Desa Fatufia, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah  
Desa Labota, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah

### PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

#### OBLIGASI BERKELANJUTAN IV MERDEKA COPPER GOLD

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp15.000.000.000.000 (LIMA BELAS TRILIUN RUPIAH)  
("OBLIGASI BERKELANJUTAN IV")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

#### OBLIGASI BERKELANJUTAN IV MERDEKA COPPER GOLD TAHAP I TAHUN 2022

DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp3.100.555.000.000  
(TIGA TRILIUN SERATUS MILIAR LIMA RATUS LIMA PULUH LIMA JUTA RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

#### OBLIGASI BERKELANJUTAN IV MERDEKA COPPER GOLD TAHAP II TAHUN 2023

DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp2.500.000.000.000 (DUA TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima nol persen) per tahun dan jangka waktu 367 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2023, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 15 Maret 2024. Pelunasan Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARI PASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.

1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. PENJELASAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK MENINGGAT HAMPIR SELURUH PENDAPATAN PERSEROAN BERASAL DARI PERUSAHAAN ANAK YANG TELAH BEROPERASI. RISIKO LAINNYA DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DIKARENAKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK UTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO") DENGAN PERINGKAT:

<sup>1</sup>A+ (*Single A Plus*)

PENJELASAN MENGENAI PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi ini.

### PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

 PT Indo Premier Sekuritas

 PT Sucor Sekuritas

 PT UOB Kay Hian Sekuritas

 PT Aldiracita Sekuritas  
Indonesia

 PT Trimegah Sekuritas  
Indonesia Tbk.

### WALI AMANAT

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 17 Februari 2023

## JADWAL

Tanggal Efektif	:	5 Desember 2022
Masa Penawaran Umum Obligasi	:	1 - 3 Maret 2023
Tanggal Penjatahan	:	6 Maret 2023
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	8 Maret 2023
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik (“Tanggal Emisi”)	:	8 Maret 2023
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	9 Maret 2023

## PENAWARAN UMUM OBLIGASI

### Keterangan Tentang Obligasi

#### Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2023.

#### Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan Perseroan untuk didaftarkan atas nama KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

#### Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

#### Jumlah Pokok, Bunga Obligasi, dan Jangka Waktu

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp2.500.000.000.000 (dua triliun lima ratus miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima nol persen) per tahun dan jangka waktu 367 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembelian kembali (*buyback*) sebagai pelunasan Pokok Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Sifat dan besarnya tingkat Bunga Obligasi adalah tingkat bunga tetap. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dihitung sejak Tanggal Emisi sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Tanggal-tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga ke-	Tanggal
1	8 Juni 2023
2	8 September 2023
3	8 Desember 2023
4	15 Maret 2024

### Perhitungan Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

### Pembelian Kembali Obligasi

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan ketentuan hal tersebut baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Perseroan wajib mengumumkan rencana pembelian kembali Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.

### Tata cara pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi

Pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan Akta Perjanjian Agen Pembayaran.

### Satuan Pemindahbukuan

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

### Satuan Perdagangan

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

### Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lain baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

## Pembatasan dan Kewajiban Perseroan

Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh jumlah Pokok Obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (jika ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri terhadap pembatasan dan kewajiban, antara lain memastikan pada setiap saat keadaan keuangan Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan Perseroan terakhir yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik, yang diserahkan kepada Wali Amanat berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, harus berada dalam rasio keuangan Utang Neto Konsolidasian : EBITDA Konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1. Dalam hal terjadi akuisisi terhadap suatu perusahaan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak ("**Grup Merdeka**"), perhitungan rasio keuangan akan menjadi Modifikasi Utang Neto Konsolidasian : Modifikasi EBITDA Konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1. Modifikasi Utang Neto Konsolidasian dan Modifikasi EBITDA Konsolidasian akan dihitung menggunakan pro-forma akun manajemen yang tidak diaudit yang dibuat berdasarkan data keuangan untuk 12 bulan terakhir dengan periode mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka yang terakhir telah dipublikasikan di situs web Bursa Efek Indonesia ("**Periode Pro-forma**") yang selanjutnya disesuaikan untuk mencerminkan seakan-akan akuisisi telah dilakukan dalam Periode Pro-forma.

## Hak-Hak Pemegang Obligasi

- a. Menerima pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
- b. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan Peraturan KSEI. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan;
- c. Apabila Perseroan tidak menyerahkan dana secukupnya untuk pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda atas setiap kelalaian Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Pembayaran Bunga Obligasi. Jumlah Denda tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda yang dibayar Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya;
- d. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli Konfirmasi Tertulis untuk RUPO ("**KTUR**"). Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI

sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat. Permintaan tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO;

- e. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Obligasi dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

### **Hasil Pemingkatan**

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk, Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (“**POJK No. 36/2014**”) dan Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pemingkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemingkatan dari Pefindo sesuai dengan Surat No. RC-972/PEF-DIR/IX/2022 tanggal 27 September 2022 perihal Sertifikat Pemantauan Khusus (*Special Review*) Pemingkatan atas Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahun 2023, yang telah ditegaskan kembali berdasarkan Surat No. RTG-023/PEF-DIR/II/2023 tanggal 3 Februari 2023 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2023 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), dengan peringkat:

idA+  
(*Single A Plus*)

Peringkat ini berlaku untuk periode 26 September 2022 sampai dengan 1 September 2023.

Penjelasan lebih lengkap mengenai hasil pemingkatan dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

### **Keterangan mengenai Wali Amanat**

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**  
*Investment Services Division*  
*Trust & Corporate Services Department*  
*Trust Team*  
Gedung BRI II, lantai 30  
Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta 10210  
Telepon: (62 21) 575 2362, 575 8144; Faksimile: (62 21) 2510 316, 575 2444

Penjelasan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

### Pemenuhan Kriteria Penawaran Umum Berkelanjutan

Penawaran Umum Obligasi ini dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 36/2014, sebagai berikut:

- i. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III akan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif.
- ii. Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan menjadi perusahaan publik sejak tanggal 9 Juni 2015 berdasarkan Surat OJK No. S-237/D.04/2015 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
- iii. Tidak sedang mengalami Gagal Bayar sampai dengan penyampaian Informasi Tambahan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 15 Februari 2023 dari Perseroan. Gagal Bayar berarti kondisi di mana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor.
- iv. Memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan hasil pemeringkatan idA+ (*Single A Plus*) dari Pefindo.

Penawaran Umum Obligasi dan tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014.

### PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, seluruhnya akan digunakan untuk:

- sekitar 61% akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Bergulir Mata Uang Tunggal tanggal 31 Maret 2022 ("**Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$100.000.000**"), yang akan dibayarkan kepada para kreditur melalui United Overseas Bank Limited sebagai Agen;
- sekitar 36% akan digunakan oleh PT Bumi Suksesindo ("BSI") untuk pembayaran seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali tanggal 14 Oktober 2022 ("**Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$60.000.000**"), yang akan dibayarkan kepada para kreditur melalui The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. sebagai Agen; dan
- sekitar 3% akan digunakan oleh PT Batutua Tembaga Raya ("BTR") untuk menunjang kebutuhan modal kerja.

Penyaluran dana ke BSI dan/atau BTR akan dilakukan dalam bentuk pinjaman dengan memperhatikan syarat dan ketentuan wajar yang berlaku di pasar. Apabila dana yang dipinjamkan telah dikembalikan oleh BSI dan/atau BTR kepada Perseroan, maka Perseroan akan menggunakan

dana tersebut sebagai modal kerja dan/atau belanja modal dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

#### PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 September 2022, Grup Merdeka mempunyai liabilitas tercatat sebesar US\$1.557,3 juta yang terdiri dari saldo liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar US\$619,7 juta dan US\$937,6 juta.

Penjelasan lebih lengkap mengenai pernyataan utang dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

#### IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

*Calon investor harus membaca angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dari dan/atau dihitung berdasarkan (i) laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022; dan (ii) laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan. Calon investor juga harus membaca Bab V Informasi Tambahan mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.*

*Laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah direviu berdasarkan SPR 2410 oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP.0119), yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan.*

*Laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah direviu berdasarkan SPR 2410 oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP.0119), yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan.*

*Laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0119) yang menyatakan opini tanpa modifikasi, yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan.*

*Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.*

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

	(dalam US\$)		
	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	364.877.965	185.470.530	51.026.290
Piutang usaha:			
- pihak ketiga	61.006.771	499.726	624.947
- pihak berelasi	609.217	92.800	1.428.427
Piutang lain-lain:			
- pihak ketiga	11.601.557	5.212.746	4.274.985
- pihak berelasi	-	-	71.113
Persediaan – bagian lancar	244.325.563	131.417.430	100.986.329
Taksiran pengembalian pajak	30.585.532	21.235.114	27.996.378
Uang muka dan biaya dibayar di muka -bagian lancar	34.483.675	18.890.103	8.927.660
Investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	48.549.410	47.065.590	-
Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar	2.764.985	1.431.005	3.972.568
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<u>798.804.675</u>	<u>411.315.044</u>	<u>199.308.697</u>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian			
tidak lancar	141.178.914	33.492.919	1.942.095
Uang muka investasi	1.486.086	80.160.000	-
Investasi pada saham dan entitas asosiasi	1.087.207	1.603.100	3.804.611
Pinjaman ke pihak berelasi	64.791.931	8.734.448	5.459.882
Persediaan - bagian tidak lancar	52.156.551	59.093.115	41.024.160
Pajak dibayar dimuka	80.564.256	10.828.539	7.522.817
Aset tetap	1.098.278.559	298.216.345	296.643.431
Aset hak-guna	16.114.556	18.056.266	1.418.899
Properti pertambangan	596.968.247	79.378.252	118.921.853
Aset eksplorasi dan evaluasi	446.405.625	253.482.867	223.577.124
Goodwill	232.321.203	-	-
Aset pajak tangguhan	27.082.535	14.482.810	19.287.993
Instrumen keuangan derivatif - bagian tidak lancar	-	4.713.456	3.683.250
Aset tidak lancar lainnya	15.783.946	5.035.498	7.011.826
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<u>2.774.219.616</u>	<u>867.277.615</u>	<u>730.297.941</u>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>3.573.024.291</u>	<u>1.278.592.659</u>	<u>929.606.638</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang usaha:			
- pihak ketiga	122.137.686	29.435.350	20.058.304
- pihak berelasi	41.024	173.891	141.302
Beban yang masih harus dibayar	53.755.861	29.190.451	18.136.639
Pendapatan diterima dimuka	2.132.340	5.468.036	1.361.169
Utang pajak	38.665.338	3.301.330	7.415.604
Utang lain-lain	50.657.544	19.618	17.778
Pinjaman - bagian lancar:			



(dalam US\$)

	<b>30 September 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	35.464.063	63.966.178	59.099.900
Utang obligasi	282.133.001	143.555.673	57.258.929
Liabilitas sewa	22.241.005	22.061.962	14.312.022
Pinjaman pihak ketiga	-	-	13.980.000
Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar	12.342.516	-	350.824
Provisi rehabilitasi tambang - bagian lancar	100.643	68.970	84.985
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>619.671.021</b>	<b>297.241.459</b>	<b>192.217.456</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Pinjaman – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:			
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	231.899.732	-	39.771.612
Utang obligasi	534.242.268	126.288.054	61.243.428
Liabilitas sewa	16.995.771	21.932.239	23.503.576
Pinjaman dari pihak ketiga	74.600.500	-	-
Instrumen keuangan derivatif - bagian tidak lancar	17.856.200	-	-
Liabilitas pajak tangguhan	338.214	699.533	1.152.690
Liabilitas imbalan pasca-kerja	21.635.512	18.302.290	14.553.733
Provisi rehabilitasi tambang - bagian tidak lancar	40.052.661	34.718.787	33.518.262
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>937.620.858</b>	<b>201.940.903</b>	<b>173.743.301</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1.557.291.879</b>	<b>499.182.362</b>	<b>365.960.757</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	37.792.783	36.112.298	34.690.620
Tambahan modal disetor - bersih	690.575.911	454.779.498	286.506.032
Saham treasuri	(17.859.134)	(113.972)	-
Cadangan lindung nilai arus kas	2.154.389	4.947.007	5.911.012
Komponen ekuitas lainnya	9.715.716	35.480.390	19.659.347
Saldo laba:			
Dicadangkan	1.300.000	1.200.000	1.100.000
Belum dicadangkan	292.253.101	223.161.211	187.122.534
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>1.015.932.766</b>	<b>755.566.432</b>	<b>534.989.545</b>
Kepentingan non-pengendali	999.799.646	23.843.865	28.656.336
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>2.015.732.412</b>	<b>779.410.297</b>	<b>563.645.881</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.573.024.291</b>	<b>1.278.592.659</b>	<b>929.606.638</b>

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(dalam US\$)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>
	<b>9 bulan</b>	<b>9 bulan</b>	<b>1 tahun</b>	<b>1 tahun</b>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	626.017.240	261.153.113	380.956.549	321.860.885
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(481.913.863)	(187.455.805)	(260.859.462)	(207.739.510)
<b>LABA KOTOR</b>	144.103.377	73.697.308	120.097.087	114.121.375
<b>BEBAN USAHA</b>				

(dalam US\$)

	<u>2022</u> <u>9 bulan</u>	<u>2021</u> <u>9 bulan</u>	<u>2021</u> <u>1 tahun</u>	<u>2020</u> <u>1 tahun</u>
Beban umum dan administrasi	(35.740.487)	(21.156.349)	(29.262.265)	(20.019.418)
<b>LABA USAHA</b>	<b>108.362.890</b>	<b>52.540.959</b>	<b>90.834.822</b>	<b>94.101.957</b>
Beban keuangan - bersih	(23.315.789)	(9.532.341)	(11.496.758)	(18.050.032)
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	10.359.153	(11.716.462)	(22.619.714)	(19.847.476)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>95.406.254</b>	<b>31.292.156</b>	<b>56.718.350</b>	<b>56.204.449</b>
Beban pajak penghasilan	(25.151.367)	(12.770.281)	(23.331.550)	(27.312.766)
<b>LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN</b>	<b>70.254.887</b>	<b>18.521.875</b>	<b>33.386.800</b>	<b>28.891.683</b>
<b>(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				
<b>YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:</b>				
Bagian efektif dari perubahan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	(3.379.476)	972.856	(1.160.532)	17.093.830
Pajak penghasilan terkait	589.040	(325.690)	196.548	(3.841.094)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(2.763.320)	(350.615)	(492.743)	464.894
<b>(Rugi)/penghasilan komprehensif lain – bersih</b>	<b>(5.553.756)</b>	<b>296.551</b>	<b>(1.456.727)</b>	<b>13.717.630</b>
<b>PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:</b>				
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	-	-	962.084	(175.634)
Pajak penghasilan terkait	-	-	(201.434)	97.193
Perubahan nilai wajar investasi	353.124	(1.983.437)	(2.135.921)	(1.195.389)
<b>Penghasilan/(rugi) komprehensif lain - bersih</b>	<b>353.124</b>	<b>(1.983.437)</b>	<b>(1.375.271)</b>	<b>(1.273.830)</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN</b>	<b>65.054.255</b>	<b>16.834.989</b>	<b>30.554.802</b>	<b>41.335.483</b>
<b>LABA/(RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				
Pemilik entitas induk	69.191.890	21.064.708	36.138.677	36.196.133
Kepentingan non-pengendali	1.062.997	(2.542.833)	(2.751.877)	(7.304.450)
<b>JUMLAH</b>	<b>70.254.887</b>	<b>18.521.875</b>	<b>33.386.800</b>	<b>28.891.683</b>
<b>PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				
Pemilik entitas induk	63.335.054	19.427.768	33.362.184	48.699.066
Kepentingan non-pengendali	1.719.201	(2.592.779)	(2.807.382)	(7.363.583)
<b>JUMLAH</b>	<b>65.054.255</b>	<b>16.834.989</b>	<b>30.554.802</b>	<b>41.335.483</b>
<b>LABA PER SAHAM - DASAR</b>	<b>0,0029</b>	<b>0,0009</b>	<b>0,0016</b>	<b>0,0017</b>

**RASIO KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>RASIO PERTUMBUHAN (%)</b>			
Pendapatan usaha	139,7% <sup>(1)</sup>	18,4%	(19,9%)
Laba kotor	95,5% <sup>(1)</sup>	5,2%	(26,6%)
Laba usaha	106,2% <sup>(1)</sup>	(3,5%)	(30,5%)
Laba periode/tahun berjalan	279,3% <sup>(1)</sup>	15,6%	(58,3%)

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	286,4% <sup>(1)</sup>	(26,1%)	(33,0%)
EBITDA	60,2% <sup>(1)</sup>	46,8%	(34,0%)
Jumlah aset	179,4% <sup>(2)</sup>	37,5%	(2,3%)
Jumlah liabilitas	212,0% <sup>(2)</sup>	36,4%	(14,3%)
Jumlah ekuitas	158,6% <sup>(2)</sup>	38,3%	7,5%
<b>RASIO USAHA (%)</b>			
Laba kotor / Pendapatan usaha	23,0%	31,5%	35,5%
Laba usaha / Pendapatan usaha	17,3%	23,8%	29,2%
EBITDA / Pendapatan usaha	39,5%	58,0%	46,8%
Laba periode/tahun berjalan / Pendapatan usaha	11,2%	8,8%	9,0%
Laba periode/tahun berjalan / Jumlah aset	2,0%	2,6%	3,1%
Laba periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	3,5%	4,3%	5,1%
<b>RASIO KEUANGAN (x)</b>			
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	1,3x	1,4x	1,0x
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	0,8x	0,6x	0,6x
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,4x	0,4x	0,4x
<i>Interest coverage ratio</i> <sup>(3)</sup>	8,2x <sup>(5)</sup>	17,0x	8,2x
<i>Debt service coverage ratio</i> <sup>(4)</sup>	0,9x <sup>(5)</sup>	1,0x	1,1x

Catatan:

(1) Dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2021.

(2) Dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021.

(3) Dihitung dengan membandingkan EBITDA dengan beban keuangan.

(4) Dihitung dengan membandingkan EBITDA dengan jumlah beban keuangan dan bagian lancar dari pinjaman bank dan utang obligasi.

Dihitung dengan EBITDA dan beban keuangan disetahunkan.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

*Analisis dan pembahasan kondisi keuangan serta hasil operasi Grup Merdeka dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan “Ikhtisar Data Keuangan Penting” dan laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan.*

*Laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah direviu berdasarkan SPR 2410 oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP.0119), yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan.*

*Laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah direviu berdasarkan SPR 2410 oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP.0119), yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan.*

*Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (forward looking statement) dan merefleksikan pandangan manajemen saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan dalam Bab Faktor Risiko yang terdapat pada Prospektus Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.*

*Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.*

## **HASIL KEGIATAN USAHA**

### ***Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021***

*Pendapatan usaha.* Pendapatan usaha dari penjualan emas, perak, tembaga, feronikel dan lainnya meningkat sebesar 139,7% menjadi US\$626,0 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US\$261,2 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021.

Pendapatan usaha berdasarkan pelaporan segmen usaha Grup Merdeka:

- *Proyek Emas Tujuh Bukit.* Pendapatan Grup Merdeka dari Proyek Emas Tujuh Bukit meningkat 36,0% menjadi US\$222,1 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US\$163,3 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan emas sebesar 38,5% menjadi 113.450 ounce sejalan dengan meningkatnya volume produksi dan kenaikan harga jual emas rata-rata sebesar 1,5% menjadi US\$1.835 per ounce. Selama 9 (sembilan) bulan pertama tahun 2022, atas sejumlah 42.466 ounce emas dilakukan kontrak lindung nilai yang mengurangi nilai penjualan sebesar US\$1,7 juta. Sebagian besar penjualan emas dan perak selama 9 (sembilan) bulan pertama tahun 2022 dilakukan kepada Precious Metals Global Markets (HSBC).
- *Proyek Tembaga Wetar.* Pendapatan Grup Merdeka dari Proyek Tembaga Wetar meningkat sebesar 52,1% menjadi US\$146,5 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US\$96,3 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan katoda tembaga sebesar 51,4% menjadi 15.659 ton katoda tembaga sejalan dengan meningkatnya volume produksi dan kenaikan harga jual rata-rata sebesar 0,5% menjadi US\$9.356 per ton. Selama 9 (sembilan) bulan pertama tahun 2022, atas sejumlah 4.500 ton katoda tembaga dilakukan kontrak lindung nilai yang meningkatkan nilai penjualan sebesar US\$4,3 juta. Sebagian besar penjualan katoda tembaga selama 9 (sembilan) bulan pertama tahun 2022 dilakukan kepada Mitsui.
- *Proyek Nikel.* Grup Merdeka mulai mencatatkan pendapatan dari Proyek Nikel sebesar US\$255,4 juta sebagai hasil dari akuisisi MBM yang diselesaikan pada tanggal 17 Mei 2022. Pendapatan ini diperoleh dari penjualan feronikel dalam bentuk NPI sebesar 15.249 ton pada harga jual rata-rata US\$16.751 per ton. Sebagian besar penjualan NPI dilakukan kepada Hong Kong Rui Pu Co.
- *Lainnya.* Pendapatan Grup Merdeka dari penyediaan jasa pengolahan data dan jasa penambangan meningkat sebesar 29,7% menjadi US\$2,0 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US\$1,6 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021.

*Beban pokok pendapatan.* Beban pokok pendapatan naik sebesar 157,1% menjadi US\$481,9 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US\$187,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021. Biaya kas dan AISC pada 9 (sembilan) bulan pertama tahun 2022 masing-masing mencapai US\$808 per *ounce* dan US\$985 per *ounce* untuk Proyek Emas Tujuh Bukit, dan US\$5.358 dan US\$6.912 per ton untuk Proyek Tembaga Wetar. Biaya AISC untuk Proyek Nikel untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah US\$13.661 per ton.

*Biaya pengolahan dan lainnya.* Biaya pengolahan meningkat sebesar 482,8% menjadi US\$280,3 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US\$48,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan kenaikan bijih yang diolah. Volume bijih yang dihaluskan dan tertumpuk pada Proyek Emas Tujuh Bukit dan bijih tembaga diolah pada Proyek Tembaga Wetar pada semester pertama tahun 2022 masing-masing meningkat sebesar 53,0% menjadi 6,8 juta ton dan sebesar 1,4% menjadi 1,7 juta ton. Sebagai akibat dari akuisisi Proyek Nikel, Grup Merdeka mulai mencatatkan biaya yang timbul dari pengolahan bijih nikel menjadi NPI.

*Beban penyusutan.* Beban penyusutan meningkat sebesar 35,5% menjadi US\$75,9 juta untuk periode 9 (sembilan) periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US\$56,0 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan produksi dan perubahan *life of mine*, serta kenaikan transaksi terkait sewa Proyek Emas Tujuh Bukit dan Proyek Tembaga Wetar. Sebagai akibat dari akuisisi Proyek Nikel, Grup Merdeka mulai mencatatkan biaya penyusutan dari Proyek Nikel, terutama atas fasilitas *smelter* milik CSID dan BSID.

*Biaya pertambangan.* Biaya pertambangan meningkat sebesar 105,1% menjadi US\$60,5 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US\$29,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh kenaikan produksi Proyek Emas Tujuh Bukit dan Proyek Tembaga Wetar. Sebagai akibat dari akuisisi Proyek Nikel, Grup Merdeka mulai mencatatkan biaya yang timbul dari kegiatan pertambangan bijih nikel.

*Beban overhead.* Beban *overhead* meningkat sebesar 11,3% menjadi US\$45,4 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US\$40,8 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan aktivitas di *site*.

*Beban amortisasi.* Beban amortisasi turun sebesar 37,1% menjadi US\$19,5 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US\$31,0 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh properti pertambangan Proyek Tembaga Wetar yang telah habis nilai bukunya.

*Biaya pemurnian.* Biaya pemurnian meningkat sebesar 5,2% menjadi US\$1,44 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US\$1,37 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan kuantitas emas yang dimurnikan.

*Royalti.* Royalti meningkat sebesar 24,8% menjadi US\$12,4 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US\$9,9 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, sejalan dengan kenaikan volume penjualan dan harga rata-rata emas.

*Persediaan.* Saldo akhir persediaan meningkat sebesar 44,8% menjadi US\$209,4 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya negatif US\$144,6 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, sejalan dengan peningkatan produksi pada Proyek Emas Tujuh Bukit dan Proyek Tembaga Wetar. Sebagai akibat dari akuisisi Proyek Nikel, Grup Merdeka mulai mencatatkan persediaan nikel dan feronikel dalam bentuk NPI.

*Laba/(rugi) kotor.* Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba kotor Grup Merdeka meningkat sebesar 95,5% menjadi US\$144,1 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya sebesar US\$73,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021. Marjin laba kotor pada kuartal ketiga tahun 2022 turun menjadi 23,0% dari sebelumnya 28,2% pada tahun 2021.

*Beban umum dan administrasi.* Beban umum dan administrasi meningkat sebesar 68,9% menjadi US\$35,7 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US\$21,2 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021.

*Biaya profesional.* Biaya profesional meningkat sebesar 170,6% menjadi US\$16,5 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US\$6,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh kenaikan biaya jasa konsultan sehubungan dengan aksi korporasi Perseroan.

*Gaji dan tunjangan.* Gaji dan tunjangan meningkat sebesar 6,2% menjadi US\$11,3 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US\$10,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan beban gaji dan tunjangan sejalan dengan penambahan karyawan Grup Merdeka dan *reward performance*. Sebagai dampak dari akuisisi Proyek Nikel, Grup Merdeka mulai mencatatkan gaji dan tunjangan dari Proyek Nikel.

*Penyusutan.* Penyusutan meningkat sebesar 94,2% menjadi US\$1,2 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US\$0,6 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh akuisisi Proyek Nikel, di mana Grup Merdeka mulai mencatatkan penyusutan dari Proyek Nikel.

*Perjalanan dinas.* Perjalanan dinas meningkat sebesar 128,2% menjadi US\$1,0 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US\$0,4 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, sejalan dengan kegiatan operasi Grup Merdeka yang telah kembali normal.

*Lain-lain.* Lain-lain meningkat sebesar 71,2% menjadi US\$5,8 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US\$3,4 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan biaya operasional lainnya.

*Laba usaha.* Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba usaha Grup Merdeka meningkat sebesar 106,2% menjadi US\$108,4 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan laba usaha sebesar US\$52,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021. Marjin laba usaha pada kuartal ketiga tahun 2022 turun menjadi 17,3% dari sebelumnya 20,1% pada tahun 2021.

*Beban keuangan.* Beban keuangan meningkat sebesar 144,6% menjadi US\$23,3 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US\$9,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan kenaikan bunga atas obligasi dan pinjaman.

*Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih.* Grup Merdeka mencatatkan pendapatan lain-lain - bersih sebesar US\$10,4 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan beban lain-lain - bersih sebesar US\$11,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh adanya tambahan pendapatan atas klaim asuransi yang sebagian di-offset dengan kenaikan rugi selisih kurs, biaya akuisisi dan biaya perbaikan infrastruktur.

*Laba sebelum pajak penghasilan.* Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba sebelum pajak penghasilan Grup Merdeka meningkat sebesar 204,9% menjadi US\$95,4 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya sebesar US\$31,3 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021.

*Beban pajak penghasilan.* Beban pajak penghasilan meningkat sebesar 97,0% menjadi sebesar US\$25,2 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya sebesar US\$12,8 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, sejalan dengan meningkatnya laba sebelum pajak penghasilan Grup Merdeka.

*Laba periode berjalan.* Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba periode berjalan meningkat sebesar 279,3% menjadi US\$70,3 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya sebesar US\$18,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021.

*Rugi komprehensif lain - bersih.* Rugi komprehensif lain meningkat sebesar 208,3% menjadi sebesar US\$5,2 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya sebesar US\$1,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dan perubahan nilai wajar investasi.

*Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan.* Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan meningkat sebesar 286,4% menjadi US\$65,1 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya sebesar US\$16,8 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021.

## **ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS**

### **Aset**

#### ***Posisi tanggal 30 September 2022 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021***

*Jumlah aset.* Jumlah aset Grup Merdeka pada tanggal 30 September 2022 meningkat sebesar 179,4% menjadi US\$3.573,0 juta dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$1.278,6 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap, aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan atas akuisisi Proyek Nikel dan GSM, serta kenaikan kas dan setara kas. Selama 9 (sembilan) bulan pertama tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan beberapa aksi korporasi berupa penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, Tahap II dan Tahap III sebesar US\$617,6 juta dan PMHMETD II sebesar US\$237,8 juta.

Pada tanggal 30 September 2022, Grup Merdeka mencatatkan persediaan yang terdiri dari bahan baku bijih, metal pada pelataran pelindian, metal di sirkuit pengolahan, emas batangan, butiran perak, katoda tembaga dan feronikel. Sejumlah 7.049 *ounce* emas batangan dan butiran dibukukan dengan biaya rata-rata US\$1.231 per *ounce*, sejumlah 3.419 ton katoda tembaga dibukukan dengan biaya rata-rata US\$3.860 per ton, dan sejumlah 131 ton feronikel dibukukan dengan biaya rata-rata US\$15.383 per ton. Persediaan material ini merupakan aset lancar yang memiliki nilai pasar US\$40,1 juta dengan harga emas US\$1.672 per *ounce*, harga tembaga US\$7.647 per ton dan harga feronikel US\$16.547 per ton pada tanggal 30 September 2022.

## **Liabilitas**

### ***Posisi tanggal 30 September 2022 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021***

*Jumlah liabilitas.* Jumlah liabilitas pada tanggal 30 September 2022 meningkat sebesar 212,0% menjadi US\$1.557,3 juta dibandingkan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$499,2 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dan fasilitas kredit bank dan utang obligasi. Grup Merdeka juga mencatatkan pinjaman dari pihak ketiga dan utang lain-lain.

## **Ekuitas**

### ***Posisi tanggal 30 September 2022 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021***

*Jumlah ekuitas.* Jumlah ekuitas pada tanggal 30 September 2022 meningkat sebesar 158,6% menjadi US\$2.015,7 juta dibandingkan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$779,4 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan saldo kepentingan non-pengendali sehubungan dengan pengambilalihan saham baru atas ABI sebesar 50,1% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dari ABI dan pengambilalihan saham baru atas MBM sebesar 55,67% dari modal ditempatkan dan disetor penuh MBM pada bulan Mei 2022, yang kemudian menjadi 59,88% setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor MBM pada bulan Desember 2022. Perseroan juga mencatatkan kenaikan tambahan modal disetor yang diperoleh dari pelaksanaan PMHMETD II pada bulan Mei 2022. Peningkatan ini sebagian di-*offset* dengan penurunan komponen ekuitas lainnya sebagai akibat dari pembelian saham PBJ dari Lion Selection Asia Limited sebanyak 10.008 lembar saham sehingga kepemilikan saham Perseroan pada PBJ menjadi 83,35% dan kenaikan saham treasury.

## **LIKUIDITAS DAN SUMBER PENDANAAN**

### ***Arus kas dari aktivitas operasi***

Arus kas bersih dari aktivitas operasi terutama terdiri dari penerimaan dari pelanggan, pembayaran kepada karyawan, dan pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat sebesar 398,7% menjadi US\$453,5 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US\$90,9 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan dan penerimaan atas klaim asuransi yang sebagian di-*offset* dengan kenaikan pembayaran kepada pemasok dan pihak lainnya.



***Arus kas dari aktivitas investasi***

Arus kas bersih dari aktivitas investasi terutama terdiri dari penambahan aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan aset tetap. Grup Merdeka juga dari waktu ke waktu melakukan investasi sebagai bagian dari strategi akuisisi secara selektif atau melakukan kegiatan *treasury* dengan berinvestasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah atas aset-aset Grup Merdeka.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar US\$960,4 juta dan US\$96,4 juta masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, yang terutama terdiri dari atas perolehan aset tetap serta aset eksplorasi dan evaluasi. Pada kuartal ketiga tahun 2022, Grup Merdeka juga melakukan pembayaran untuk akuisisi Perusahaan Anak sebesar US\$299,5 juta.

***Arus kas dari aktivitas pendanaan***

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan meningkat sebesar 336,0% menjadi US\$695,2 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dari sebelumnya US\$159,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh penerimaan dari utang obligasi sebesar US\$617,6 juta, pinjaman dan fasilitas kredit bank sebesar US\$566,6 juta dan penerbitan saham biasa sebesar US\$237,8 juta. Kenaikan ini sebagian di-*offset* dengan pembayaran pinjaman dan fasilitas kredit bank sebesar US\$649,0 juta.

**BELANJA MODAL**

Belanja modal Grup Merdeka di masa lalu sebagian besar timbul dari pembangunan infrastruktur pertambangan, bangunan dan pabrik di wilayah tambang Grup Merdeka. Seluruh biaya tersebut dikapitalisasi dan dicatatkan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi dan kemudian direklasifikasi menjadi properti pertambangan ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan dapat dibuktikan.

***Rencana Belanja Modal***

Grup Merdeka memiliki anggaran belanja modal sebesar US\$947 juta untuk tahun 2022, yang akan digunakan untuk membiayai sebagian konstruksi Proyek AIM di mana konstruksi Proyek AIM tersebut diperkirakan akan selesai pada semester pertama tahun 2023, biaya eksplorasi Proyek Tembaga Tujuh Bukit dan Proyek Emas Pani, dan belanja modal untuk Proyek Emas Tujuh Bukit dan Proyek Tembaga Wetar, serta membiayai sebagian biaya konstruksi Proyek SCM dan biaya konstruksi untuk pembangunan *smelter* ZHN.

Per 31 Desember 2022, Grup Merdeka telah merealisasikan investasi barang modal material sebesar US\$487 juta dari anggaran belanja modal dan memiliki komitmen barang modal yang belum terealisasi sebesar US\$73 juta yang sebagian besar merupakan komitmen pembelian barang modal untuk konstruksi Proyek AIM, konstruksi pembangunan *smelter* ZHN, pembelian barang modal untuk Proyek Emas Tujuh Bukit dan Proyek Tembaga Wetar. Perseroan memperkirakan komitmen barang modal ini akan mulai terealisasi pada tahun 2023. Pihak yang terlibat dalam perjanjian konstruksi tersebut meliputi antara lain Shuangdun Environmental Technology Co, PT Trakindo Utama Singapore Branch, Howden Turbo GmbH, Haldor Topsoe, Eternal Tsingshan Group Limited, PT Universal Metal Trading, China Chemical Engineering Second Construction Corporation, PICC Property and Casualty Company Limited, dan beberapa perusahaan konstruksi lainnya. Sebagian besar belanja modal ini dilakukan dalam mata uang Dolar AS, Rupiah dan Yuan Tiongkok dan Grup

Merdeka berencana membiayai belanja modal ini dengan menggunakan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional maupun pendanaan.

Belanja modal aktual dapat juga lebih tinggi atau rendah secara signifikan dibandingkan nilai yang telah direncanakan karena berbagai faktor, termasuk, antara lain kenaikan jasa kontraktor, kebutuhan tambahan biaya yang tidak direncanakan, dan kemampuan Grup Merdeka mendapatkan pendanaan eksternal yang cukup untuk rencana belanja modal tersebut.

#### **KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Grup Merdeka yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 15 Desember 2022 atas laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, selain hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 19 Desember 2022, BSI telah melakukan pembayaran pinjaman dengan total sebesar US\$60,0 juta atas Fasilitas Kredit Bergulir US\$60.000.000.
- Pada tanggal 19 Desember 2022, Perseroan telah melakukan penarikan dengan total sebesar US\$20,0 juta atas Fasilitas Bergulir US\$100.000.000.
- Pada tanggal 19 Desember 2022, ABI dan PBJ telah menandatangani Akta Penggabungan. Berdasarkan akta tersebut, ABI dan PBJ setuju untuk melakukan penggabungan ABI sepakat untuk bergabung ke dalam PBJ dengan metode penggabungan kepentingan (*pooling of interest*). Penggabungan menjadi efektif sejak tanggal penandatanganan Akta Penggabungan.
- Pada tanggal 21 Desember 2022, BSI telah melakukan penarikan dengan total sebesar US\$60,0 juta atas Fasilitas Kredit Bergulir US\$60.000.000.
- Pada tanggal 16 Januari 2023, Perseroan dan BAJ telah menandatangani Akta Jual beli Saham dengan MBM dan MIN, dimana Perseroan menjual seluruh kepemilikan sahamnya pada BPI kepada MBM dan BAJ menjual seluruh kepemilikan sahamnya pada BPI kepada MIN, sehingga efektif sejak tanggal tersebut kepemilikan Perseroan pada BPI beserta MTI beralih menjadi MBM.
- Pada tanggal 17 Januari 2023, MTI telah melakukan penarikan dengan total sebesar US\$25,0 juta atas Fasilitas Berjangka US\$260.000.000.
- Pada tanggal 17 Februari 2023, Perseroan telah melakukan penarikan dengan total sebesar US\$80,0 juta atas Fasilitas Bergulir US\$100.000.000.

**KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA****A. Keterangan tentang Perseroan****Riwayat Singkat Perseroan**

Sejak Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, anggaran dasar Perseroan tidak mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 9 tertanggal 12 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0237201 tanggal 13 Mei 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0090086.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 Mei 2022 (“**Akta No. 9/2022**”). Berdasarkan Akta No. 9/2022, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui hal-hal sebagai berikut: (i) peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp458.097.016.300 yang terdiri dari 22.904.850.815 saham menjadi sebesar Rp482.217.015.420 yang terdiri dari 24.110.850.771 saham, melalui penerbitan 1.205.999.956 saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu, masing-masing dengan nilai nominal Rp20 per saham; dan (ii) perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah (i) melakukan aktivitas perusahaan *holding* di mana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok perusahaan subsidiarinya baik di dalam maupun di luar negeri yang antara lain termasuk namun tidak terbatas pada yang bergerak di dalam bidang pertambangan; dan (ii) melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya yaitu memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha berbagai fungsi manajemen, perencanaan strategis dan organisasi, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, konsultasi manajemen olah *agronomist* dan *agricultural* ekonomis termasuk namun tidak terbatas pada bidang pertambangan, pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen, pengolahan dan tabulasi semua jenis data yang meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan dan lain-lain. Untuk mencapai kegiatan usaha utama tersebut di atas Perseroan dapat melakukan kegiatan penunjang sebagai berikut: (i) memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan di mana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung; dan (ii) memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan lain dalam rangka pelaksanaan penyertaan saham di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut atau dalam kerangka investasi atas aset lain di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut.

Pada tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, Perseroan telah menjalankan usaha dalam bidang pertambangan antara lain emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya, melalui 52 Perusahaan Anak dan 4 (empat) Perusahaan Investasi.

Beberapa kejadian penting yang terjadi pada Perseroan setelah penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan
Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada tanggal 19 Desember 2022, ABI dan PBJ telah menandatangani Akta Penggabungan. Berdasarkan akta tersebut, ABI dan PBJ setuju untuk melakukan penggabungan ABI sepakat untuk bergabung ke dalam PBJ dengan metode penggabungan kepentingan (<i>pooling of interest</i>). Penggabungan menjadi efektif sejak tanggal penandatanganan Akta Penggabungan.</li> <li>- Pada tanggal 27 Desember 2022, MEN melakukan pengambil bagian atas saham baru yang diterbitkan oleh MBM dengan nilai US\$180.040.000, sesuai dengan Perjanjian Pengambilan Bagian Saham Bersyarat tanggal 8 Desember 2022. Sebagai akibatnya, kepemilikan MEN atas MBM meningkat menjadi 59,88% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari MBM. Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi terkait transaksi ini pada tanggal 12 Desember 2022.</li> <li>- Pada tanggal 28 Desember 2022, MBM melakukan pengambil bagian atas saham baru yang diterbitkan oleh BPI dengan nilai US\$100,0 juta, sesuai dengan Perjanjian Pengambil Bagian Saham Bersyarat tanggal 8 Desember 2022. Sebagai akibatnya, MBM menjadi pemegang saham BPI dengan kepemilikan sebesar 66,38% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari BPI. Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi terkait transaksi ini pada tanggal 12 Desember 2022.</li> </ul>
Januari 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada tanggal 16 Januari 2023, Perseroan melakukan penjualan saham sebanyak 1.447.766 saham miliknya di BPI kepada MBM dengan nilai sebesar Rp1.245.662.520.000, sesuai dengan Akta Jual Beli Saham tanggal 16 Januari 2023. Sebagai akibatnya, kepemilikan MBM atas BPI meningkat menjadi 99,99% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari BPI. Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi terkait transaksi ini pada tanggal 17 Januari 2023.</li> </ul>

### Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan Akta No. 9/2022 dan DPS Perseroan per tanggal 31 Januari 2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>70.000.000.000</b>	<b>1.400.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4.423.174.297	88.463.485.940	18,345
PT Mitra Daya Mustika	2.907.302.421	58.146.048.420	12,058
Garibaldi Thohir	1.774.021.214	35.480.424.280	7,358
PT Suwarna Arta Mandiri	1.347.254.738	26.945.094.760	5,588
ISV SA Hongkong Brunp & Catl Co., Limited	1.205.542.539	24.110.850.780	5,000
Gavin Arnold Caudle	80.066.431	1.601.328.620	0,332
Hardi Wijaya Liong	69.596.728	1.391.934.560	0,289
Andrew Phillip Starkey	527.000	10.540.000	0,002
Simon James Milroy	521.403	10.428.060	0,002
Albert Saputro	177.800	3.556.000	0,001
Titien Supeno	176.400	3.528.000	0,001
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	12.234.193.000	244.683.860.000	50,741
	<b>24.042.553.971</b>	<b>480.851.079.420</b>	<b>99,717</b>

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>70.000.000.000</b>	<b>1.400.000.000.000</b>	
Saham treasuri	68.296.800	1.365.936.000	0,283
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>24.110.850.771</b>	<b>482.217.015.420</b>	<b>100,000</b>
<b>Sisa Saham dalam Portepel</b>	<b>45.889.149.229</b>	<b>917.782.984.580</b>	

### Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Sejak Perseroan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, tidak terdapat perubahan atas susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Merdeka Copper Gold Tbk. No. 143 tanggal 29 Juli 2020 (“**Akta No. 143/2020**”) *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Merdeka Copper Gold Tbk. No. 124 tanggal 25 Mei 2021 (“**Akta No. 124/2021**”) *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Merdeka Copper Gold Tbk. No. 142 tanggal 27 Januari 2022 (“**Akta No. 142/2022**”) *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Merdeka Copper Gold Tbk. No. 57 tanggal 10 Juni 2022 (“**Akta No. 57/2022**”), yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya
Komisaris	:	Garibaldi Thohir <sup>(1)</sup>
Komisaris	:	Tang Honghui
Komisaris	:	Yoke Candra
Komisaris Independen	:	Muhamad Munir
Komisaris Independen	:	Budi Bowoleksono

#### Direksi

Presiden Direktur	:	Albert Saputro
Wakil Presiden Direktur	:	Simon James Milroy <sup>(2)</sup>
Direktur	:	Gavin Arnold Caudle
Direktur	:	Hardi Wijaya Liong
Direktur	:	David Thomas Fowler
Direktur	:	Titien Supeno
Direktur	:	Chrisanthus Supriyo
Direktur	:	Andrew Phillip Starkey

#### Catatan:

- (1) telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan surat tanggal 17 Februari 2023, sebagaimana diumumkan dalam keterbukaan informasi Perseroan melalui Surat No. 043/MDKA-JKT/CORSEC/II/2023 pada tanggal 17 Februari 2023.
- (2) telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan surat tanggal 31 Januari 2023, sebagaimana diumumkan dalam keterbukaan informasi Perseroan melalui Surat No. 032/MDKA-JKT/CORSEC/I/2023 pada tanggal 31 Januari 2023.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan (i) Akta No. 143/2020 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0346266 tanggal 13 Agustus 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0133140.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 13 Agustus 2020; (ii) Akta No. 124/2021 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0336665 tanggal 28 Mei 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-

0094862.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 28 Mei 2021; (iii) Akta No. 142/2022 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0067009 tanggal 28 Januari 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0020622.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 28 Januari 2022; dan (iv) Akta No. 57/2022 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0022717 tanggal 16 Juni 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0113148.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 16 Juni 2022.

## B. Keterangan mengenai Perusahaan Anak dan Perusahaan Investasi

Pada tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, Perseroan melakukan penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada 52 Perusahaan Anak dan 4 (empat) Perusahaan Investasi, sebagai berikut :

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial <sup>(1)</sup>	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
<b>Perusahaan Anak</b>							
<b>Proyek Tujuh Bukti</b>							
1.	PT Bumi Suksesindo (“BSI”)	Pertambangan mineral	Banyuwangi	2012	Mei 2017	99,89%	-
2.	PT Damai Suksesindo (“DSI”)	Pertambangan mineral	Banyuwangi	2012	-	-	99,42% melalui BSI
3.	PT Cinta Bumi Suksesindo (“CBS”)	Perdagangan besar	Jakarta	2012	-	-	99,84% melalui BSI
4.	PT Beta Bumi Suksesindo (“BBSI”)	Perdagangan besar dan penggalian lainnya	Jakarta	2015	-	-	99,00% melalui BSI dan 1,00% melalui DSI
<b>Proyek Tembaga Wetar</b>							
5.	PT Batutua Tembaga Raya (“BTR”)	Industri pembuatan logam dan perdagangan	Jakarta	2017	2014	99,99%	0,01% melalui MKI
6.	PT Batutua Kharisma Permai (“BKP”)	Pertambangan mineral	Jakarta	2017	2010	30,00%	70,00% melalui BTR
<b>Proyek Emas Pani</b>							
7.	PT Pani Bersama Jaya (“PBJ”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2018	-	70,05%	-
8.	PT Pani Bersama Tambang (“PBT”)	Industri pembuatan logam	Gorontalo	2018	-	-	99,99% melalui PBJ
9.	PT Puncak Emas Gorontalo (“PEG”)	Perusahaan <i>holding</i>	Gorontalo	2018	-	-	99,99% melalui PBT dan 0,01% melalui PBJ

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial <sup>(1)</sup>	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
10	PT Gorontalo Sejahtera Mining (“GSM”)	Pertambangan mineral	Jakarta	2022	-	0,01%	99,99% melalui PBJ
<b>Proyek Nikel</b>							
11	PT Merdeka Energi Nusantara (“MEN”)	Perusahaan <i>holding</i> dan konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2019	-	99,99%	0,01% melalui BAJ
12	PT Merdeka Battery Materials (“MBM”)	Perusahaan <i>holding</i> dan konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2022	2022	-	59,88% melalui MEN
13	PT Merdeka Industri Mineral (“MIN”)	Konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2022	-	-	99,99% melalui MBM dan 0,01% melalui MEN
14	PT Sulawesi Cahaya Mineral (“SCM”)	Perusahaan pertambangan nikel	Jakarta	2022	-	-	51,00% melalui MIN
15	PT Sulawesi Makmur Indonesia (“SMI”)	Pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, penggalian batu kapur/gamping, industri semen dan industri kapur	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui SCM dan 0,10% melalui MIN
16	PT Cahaya Smelter Indonesia (“CSID”)	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2022	2020	-	50,10% melalui MIN
17	PT Bukit Smelter Indonesia (“BSID”)	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2022	2020	-	50,10% melalui MIN
18	PT Merderka Energi Industri (“MED”)	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui MBM dan 0,10% melalui MIN
19	PT Indogreen Cahaya Surya (“ICS”)	Pembangkit tenaga listrik energi terbarukan	Jakarta	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN
20	PT Kapur Maxima Gemilang (“KMG”)	Industri kapur dan penggalian batu kapur/gamping	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui MED dan 0,10% melalui MIN
21	PT Lestari Nusa Jaya	Pengumpulan limbah	Jakarta	2022	-	-	99,80% melalui MED

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial <sup>(1)</sup>	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
	Semesta (“LNJS”)	berbahaya					dan 0,20% melalui MIN
22	PT Konawe Cahaya Indonesia (“KCI”)	Pembangkit, transmisi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha	Jakarta	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN
23	PT Cahaya Kapur Alfa (“CKA”)	Industri kapur dan penggalian batu kapur/ gamping	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
24	PT Sulawesi Batu Kapur (“SBK”)	Industri kapur dan penggalian batu kapur/ gamping	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
25	PT Cahaya Sulawesi Kekal (“CSK”)	Industri kapur, penggalian batu kapur/ gamping dan penggalian kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
26	PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi (“ICKS”)	Industri kapur, penggalian batu kapur/ gamping dan penggalian kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
27	PT Cahaya Hutem Lestari (“CHL”)	Aktivitas telekomunikasi khusus	Jakarta	2022	-	-	51,00% melalui MED
28	PT Ciptawana Lestari Mandiri (“CLM”)	Perkebunan buah kelapa sawit	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui CHL dan 0,10% melalui MED
29	PT Anugerah Batu Putih (“ABP”)	Pertambangan batu kapur/ gamping	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui MED dan 0,10% melalui MIN
30	PT Lestari Jaya Kekal (“LJK”)	Industri kapur, penggalian batu kapur/ gamping dan penggalian kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,20% melalui MED dan 0,80% melalui MIN
31	PT Sulawesi Anugerah Kekal (“SAK”)	Industri kapur, penggalian batu kapur/ gamping dan penggalian kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,20% melalui MED dan 0,80% melalui MIN
32	PT Zhao Hui Nickel (“ZHN”)	Industri pembuatan logam, perdagangan besar logam dan bijih logam, dan	Jakarta	2022	-	-	50,10% melalui MBM



No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial <sup>(1)</sup>	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
		pembangkit tenaga listrik					
33	Merdeka Battery Materials (Malaysia) Sdn. Bhd. (“MBM MY”)	Manufaktur komponen baterai	Malaysia	2022	-	-	100,00% melalui MBM
34	Merdeka Battery Materials (Sarawak) Sdn. Bhd. (“MBM SW”)	Manufaktur komponen baterai	Malaysia	2022	-	-	100,00% melalui MBM
<b>Proyek AIM</b>							
36.	PT Batutua Pelita Investama (“BPI”)	Perusahaan <i>holding</i>	Wetar	2019	-	-	99,99% melalui MBM dan 0,01% melalui MIN
37.	PT Merdeka Tsingshan Indonesia (“MTI”)	Kegiatan industri	Jakarta	2021	-	-	80,00% melalui BPI
<b>Lain-lain</b>							
38.	PT Merdeka Mining Servis (“MMS”)	Jasa penunjang pertambangan dan konstruksi	Jakarta	2017	2018	99,99%	-
39.	Eastern Field Developments Limited (“EFDL”)	Perusahaan <i>holding</i>	British Virgin Islands	2017	-	100,00%	-
40.	Finders Resources Pty. Ltd. (“Finders”)	Perusahaan <i>holding</i>	Australia	2017	2005	-	100,00% melalui EFDL
41.	Banda Minerals Pty. Ltd. (“BND”)	Perusahaan <i>holding</i>	Australia	2017	-	-	100,00% melalui Finders
42.	Way Kanan Resources Pty. Ltd. (“WKR”)	Perusahaan <i>holding</i>	Australia	2017	-	-	100,00% melalui Finders
43.	PT Batutua Lampung Elok (“BLE”)	Jasa penunjang pertambangan	Jakarta	2017	-	-	99,60% melalui WKR dan 0,40% melalui Finders
44.	PT Batutua Abadi Jaya (“BAJ”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2019	-	99,99%	-

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial <sup>(1)</sup>	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
45.	PT Batutua Bumi Raya (“BBR”)	Pertambangan mineral	Wetar	2019	-	0,50%	99,50% melalui BAJ
46.	PT Batutua Alam Persada (“BAP”)	Konsultasi bisnis dan broker bisnis	Wetar	2019	-	50,25%	49,75% melalui BAJ
47.	PT Mentari Alam Persada (dahulu PT Batutua Tambang Energi) (“MAP”)	Aktivitas jasa penunjang usaha lainnya YTDL	Gorontalo	2019	-	99,99%	0,01% melalui BAJ
48.	Merdeka Copper Gold International Pte. Ltd. (“MCGI”)	Perusahaan <i>holding</i> lainnya	Singapura	2021	-	100,00%	-
49.	PT Merdeka Kapital Indonesia (“MKI”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2022	-	99,99%	-
50.	PT Merdeka Energi Indonesia (“MEI”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2022	-	99,99%	0,01% melalui MKI
51.	PT Merdeka Mining Indonesia (“MMI”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2022	-	99,99%	0,01% melalui MKI
52.	PT Merdeka Indonesia Mandiri (“MIM”)	Real estat	Jakarta	2022	-	99,99%	0,01% melalui MKI
<b>Perusahaan Investasi</b>							
<b>Proyek Emas Pani</b>							
1.	PT Puncak Emas Tani Sejahtera (“PETS”)	Pertambangan mineral	Gorontalo	2018	-	-	49,00% melalui PEG
<b>Proyek Nikel</b>							
2.	PT Cahaya Energi Indonesia (“CEI”)	Pembangkit tenaga listrik energi baru terbarukan	Jakarta	2022	-	-	25,00% melalui MED
3.	PT Indonesia Konawe Industrial Park (“PT IKIP”)	Kawasan industri	Jakarta	2022	-	-	32,00% melalui MED
<b>Lain-lain</b>							

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial <sup>(1)</sup>	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
4.	Sihayo Gold Ltd. ("Sihayo")	Eksplorasi dan pengembangan mineral	Australia	2020	-	-	7,56% melalui EFDL

Catatan:

(1) Tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.

### C. Kegiatan Usaha serta Kecenderungan dan Prospek Usaha

#### Umum

Perseroan, didirikan pada tahun 2012, awalnya merupakan perusahaan induk yang bergerak di sektor pertambangan, dengan melakukan kegiatan eksplorasi di Proyek Tujuh Bukit. Sejak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada bulan Juni 2015, Grup Merdeka telah bertransformasi dari perusahaan yang hanya memiliki satu proyek pengembangan tambang emas berjangka menengah menjadi grup pertambangan multi-aset yang terdiversifikasi dengan peluang pengembangan dan pertumbuhan berjangka panjang yang menjanjikan. Grup Merdeka mencapai transformasi tersebut baik secara organik dan anorganik. Per 30 September 2022, portofolio aset Grup Merdeka yang telah mencapai operasi komersial adalah BSI dalam Proyek Tujuh Bukit, BKP dan BTR dalam Proyek Tembaga Wetar, serta CSID dan BSID dalam Proyek Nikel. Grup Merdeka juga memiliki Perusahaan Anak yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pertambangan dan industri.

Proyek Emas Tujuh Bukit merupakan tambang emas dan perak yang terletak sekitar 60 km arah barat daya dari pusat pemerintahan Kabupaten Banyuwangi atau sekitar 205 km arah tenggara dari Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Grup Merdeka memiliki 99,89% kepemilikan melalui BSI dan DSI. Penambangan bijih emas saat ini dilakukan oleh BSI, sedangkan DSI masih dalam tahapan eksplorasi. Produksi komersial Proyek Emas Tujuh Bukit oleh BSI dimulai pada bulan April 2017 dan mencapai tahun produksi penuh pertama pada tahun 2018. BSI memproduksi 95.883 ounce emas dan 672.595 ounce perak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, dan 107.168 ounce emas dan 644.903 ounce perak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022. Untuk periode yang sama, biaya kas per ounce masing-masing tercatat sebesar US\$584 dan US\$734 dengan biaya AISC per ounce masing-masing tercatat sebesar US\$808 dan US\$985. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2021 yang diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2022, BSI diperkirakan memiliki Cadangan Bijih sebesar 645 ribu ounce emas dan 26.877 ribu ounce perak dan Sumberdaya Mineral sebesar 29,8 juta ounce emas, 60,9 juta ounce perak dan 8,2 juta ton tembaga. Grup Merdeka juga saat ini sedang mengembangkan Proyek Tembaga Tujuh Bukit, yaitu proyek untuk mengembangkan potensi tembaga dan emas bawah tanah di dalam wilayah IUP-OP milik BSI.

Proyek Tembaga Wetar merupakan tambang tembaga yang terletak di pantai utara Pulau Wetar sekitar 400 km arah timur laut dari Kupang, Nusa Tenggara Timur dan 100 km arah barat dari Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku. Grup Merdeka mengakuisisi Proyek Tembaga Wetar melalui pengambilalihan di luar pasar (*off-market takeover*) atas saham Finders oleh EFDL melalui suatu penawaran pengambilalihan (*takeover bid*) yang diselesaikan pada bulan Juni 2018. Perseroan dan BPI selanjutnya melakukan pembelian atas sisa saham BTR di bulan Mei 2021 sehingga Grup Merdeka secara efektif memiliki Proyek Tembaga Wetar sebesar 99,99% per 30 Juni 2021. Penambangan bijih tembaga di Proyek Tembaga Wetar dilakukan oleh BKP sedangkan pengolahan dan pemurnian dilakukan oleh BTR sebagai pemegang IUI yang merupakan hasil konversi IUP OP Khusus Pengolahan dan Pemurnian. Produksi komersial Proyek Tembaga Wetar telah dimulai pada tahun 2014. BTR memproduksi katoda tembaga sebesar 13.387 ton dan 15.793

ton masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2022. Untuk periode yang sama, biaya kas per ton tembaga masing-masing tercatat sebesar US\$3.778 dan US\$5.443 dengan biaya AISC per ton tembaga masing-masing tercatat sebesar US\$5.358 dan US\$6.912. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2021 yang diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2022, Proyek Tembaga Wetar diperkirakan memiliki Cadangan Bijih sebesar 166 ribu *ounce* emas, 240 ribu ton tembaga dan 7.515 juta *ounce* perak dan Sumberdaya Mineral sebesar 29,8 juta *ounce* emas, 8,2 juta ton tembaga dan 60,9 juta *ounce* perak. Untuk memanfaatkan potensi emas, perak, *zinc*, besi dan asam sulfur dalam rangka meningkatkan nilai dari bijih yang terdapat pada Proyek Tembaga Wetar, Grup Merdeka sedang mengembangkan Proyek AIM melalui MTI, perusahaan patungan dengan Tsingshan. Cadangan bijih dan Sumberdaya Mineral tersebut sudah termasuk Cadangan bijih dan Sumberdaya Mineral untuk Proyek AIM.

Proyek Emas Pani merupakan tambang emas yang terletak di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, yang terdiri dari IUP-OP milik PETS dan Kontrak Karya milik GSM, keduanya saat ini sedang dalam tahap pengembangan dan diyakini memiliki prospek yang baik. Grup Merdeka mengakuisisi IUP milik PETS melalui kepemilikan Perseroan pada PBJ sebesar 66,7% pada bulan November 2018, yang selanjutnya ditingkatkan menjadi sebesar 83,35% pada bulan Maret 2022, dan Kontrak Karya milik GSM melalui kepemilikan Perseroan pada PT Andalan Bersama Investama (“**ABI**”) sebesar 50,1% pada bulan Maret 2022. Pada tanggal 19 Desember 2022, ABI dan PBJ telah menandatangani Akta Penggabungan dimana ABI sepakat untuk menggabungkan diri ke dalam PBJ dan PBJ sepakat untuk menerima penggabungan ABI sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang diatur dalam Akta Penggabungan tersebut. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian yang diterbitkan pada tanggal 3 Februari 2023, Proyek Emas Pani diperkirakan memiliki Sumberdaya Mineral 6,35 juta *ounce* emas. Perseroan berencana untuk mengembangkan potensi IUP-OP milik PETS bersama-sama dengan Kontrak Karya milik GSM untuk memperoleh manfaat dari pengoperasian tambang emas dalam skala dan cadangan yang lebih besar dan penghematan biaya yang signifikan dari segi fasilitas, modal dan sumber daya lainnya.

Proyek Nikel merupakan proyek terintegrasi yang berfokus pada produksi nikel untuk mendukung program hilirisasi industri berbasis sumber daya alam yang dicanangkan oleh Pemerintah dalam rangka memperkuat daya saing dan struktur industri nasional. Proyek ini meliputi aset utama, berupa tambang nikel, fasilitas pengolahan bijih nikel (*smelter*) dan Kawasan Industri Konawe (“**IKIP**”), serta aset pendukung berupa tambang batu gamping/kapur dan pembangkit listrik tenaga air, seluruhnya terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara. Grup Merdeka mengakuisisi Proyek Nikel melalui pengambilalihan saham baru MBM sebesar 55,67% oleh MEN yang diselesaikan pada bulan Mei 2022 dengan perubahan persentase kepemilikan terakhir menjadi 59,88% pada bulan Desember 2022. Kegiatan komersial saat ini dilakukan oleh CSID dan BSID yang mengelola *smelter* RKEF di Kawasan Industri Morowali (“**IMIP**”), yang masing-masing memiliki kapasitas terpasang sebesar 19.000 ton nikel per tahun. Tambang nikel yang dikelola SCM ditargetkan akan mulai beroperasi komersial pada tahun 2023, sedangkan IKIP saat ini masih dalam tahapan perencanaan dan permohonan perizinan. Selain itu, MBM melalui ZHN juga memiliki *smelter* RKEF di IMIP yang saat ini masih dalam tahap pembangunan dan ditargetkan akan mulai beroperasi pada semester kedua tahun 2023. Segera setelah SCM mencapai tahapan operasi komersial, Grup Merdeka berencana untuk memasok bijih yang dihasilkan dari tambang nikel ke *smelter* milik CSID, BSID dan ZHN. SCM juga akan memasok *smelter* HPAL milik PT Huayue Nickel Cobalt (“**HNC**”) yang berlokasi di IMIP. Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, CSID dan BSID masing-masing memproduksi sebanyak 14.621 ton dan 14.297 ton nikel. Produksi CSID dan BSID mulai dikonsolidasi ke Grup Merdeka sejak 17 Mei 2022. Grup Merdeka berkeyakinan bahwa Proyek Nikel akan lebih lanjut mendiversifikasi pendapatan dan arus kas Grup Merdeka di masa mendatang. Berdasarkan Laporan JORC *Technical Report of Ore Estimate of SCM* yang diterbitkan

pada bulan Maret 2020 dan JORC *Konawe Mineral Resource Estimate Update* yang diterbitkan pada bulan Mei 2022, SCM diperkirakan memiliki Cadangan Bijih sebesar 2,3 juta ton nikel dan 0,2 juta ton kobalt, dan Sumberdaya Mineral sebesar 13,8 juta ton nikel dan 1,0 juta ton kobalt.

### **Kegiatan Operasional Pertambangan dan Pengolahan**

Proyek Tujuh Bukit dan Proyek Tembaga Wetar menerapkan metode penambangan tambang terbuka sesuai dengan karakteristik (alam, geologi, lingkungan) dari bijih yang akan di tambang yang dekat dengan permukaan dan metode *heap leach* untuk mengekstraksi emas, perak dan tembaga. Kegiatan penambangan dan pemrosesan rencananya akan berlangsung selama 24 jam yang terbagi dalam 2 (dua) shift masing-masing 12 jam sepanjang tahun (365 hari).

*Smelter* yang telah beroperasi pada Proyek Nikel saat ini menerapkan metode RKEF untuk mengekstraksi bijih nikel menjadi NPI. Metode ini dipilih karena sesuai dengan kualitas pasokan bijih yang memiliki kadar nikel antara 10% sampai dengan 15%. Selain itu, metode ini juga merupakan metode yang hemat energi dan ramah lingkungan dan memiliki kemampuan untuk memproduksi dalam skala yang lebih besar dibandingkan metode lainnya.

*Proyek Tujuh Bukit.* Kegiatan penggalian, pemuatan, dan penambangan konvensional saat ini dilakukan di wilayah IUP BSI yang difokuskan pada 2 (dua) area tambang terbuka yaitu Pit A dan Pit C. Kegiatan penambangan diprioritaskan di daerah yang memberikan nilai ekonomis yang lebih tinggi selama tiga tahun pertama usia tambang, dan selanjutnya dilakukan di daerah lainnya. Total produksi diperkirakan sebesar 1,2 juta *ounce* emas dan 4,7 juta *ounce* perak yang dapat dipulihkan selama umur tambang yang direncanakan sekitar 8 (delapan) - 9 (sembilan) tahun, dengan tingkat produksi sebesar 8 juta ton bijih kering per tahun. Per 30 September 2022, umur tambang yang direncanakan saat ini tersisa 3 (tiga) tahun dengan estimasi cadangan kandungan emas sebanyak 383 ribu *ounce* selama usia tambang yang tersisa. Pedoman produksi emas pada tahun 2022 berkisar antara 100.000 *ounce* dan 120.000 *ounce*. Emas yang dihasilkan dari proses pelindian pada kuartal ketiga tahun 2022 meningkat sebesar 11,8% menjadi 107.168 *ounce* dari sebelumnya 95.883 *ounce* pada periode yang sama tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh penangguhan kegiatan produksi pada kuartal pertama pada tahun 2021 akibat insiden rekahan di pelataran pelindian yang terjadi pada tanggal 12 September 2020. Pekerjaan remediasi untuk mengembalikan tingkat penumpukan dan irigasi bijih sesuai desain berjalan sesuai rencana dan telah diselesaikan pada pertengahan kuartal kedua tahun 2021 sehingga kegiatan produksi telah kembali beroperasi pada bulan Mei 2021. Hasil produksi pada kuartal ketiga tahun 2022 sejalan dengan rencana produksi dengan kadar bijih emas yang lebih rendah.

*Proyek Tembaga Wetar.* Kegiatan penambangan di wilayah IUP BKP dilakukan di Pit Lerokis dan, sejak bulan Oktober 2020, di Pit Partolang. Laporan cadangan menunjukkan bahwa Proyek Tembaga Wetar memiliki sekitar 7,4 juta ton bijih tembaga dengan kadar 1,70% Cu per ton. Per 30 September 2022, umur tambang yang direncanakan saat ini tersisa 3,25 (tiga koma dua puluh lima) tahun dengan estimasi cadangan kandungan emas sebanyak 69,8 ribu ton selama usia tambang yang tersisa. Kegiatan pengolahan dan pemurnian dilakukan oleh BTR sebagai pemegang IUI yang merupakan hasil konversi IUP OP Khusus Pengolahan dan Pemurnian. Pedoman produksi katoda tembaga pada tahun 2022 berkisar antara 18.000 ton dan 22.000 ton. Kinerja produksi katoda tembaga pada kuartal ketiga tahun 2022 meningkat sebesar 18,0% menjadi 15.793 ton dari sebelumnya 13.388 ton pada periode yang sama tahun 2021. Hal ini terutama dikarenakan meningkatnya aktivitas penambangan. Sejalan dengan perkembangan Proyek AIM, fokus kegiatan produksi Proyek Tembaga Wetar ke depannya adalah mengekstraksi nilai maksimum dari cadangan bijih di wilayah IUP BKP, dan menjual bijih tersebut ke Proyek AIM untuk digunakan dalam produksi asam, besi, uap, tembaga, emas dan perak.

*Proyek Nikel.* Kegiatan penambangan di wilayah IUP-OP SCM saat ini sudah mulai dilakukan, dan diharapkan untuk terus meningkat secara signifikan di tahun 2023. Laporan cadangan menunjukkan bahwa Proyek Nikel memiliki Cadangan Bijih sekitar 2,3 juta ton bijih nikel dengan kadar 1,2% Ni per ton. Kegiatan pengolahan dan pemurnian di Proyek Nikel saat ini dilakukan oleh CSID sejak bulan Januari 2020 dan BSID sejak bulan Februari 2020 dengan menggunakan pasokan bijih nikel dari pihak ketiga. Bijih nikel yang dihasilkan di wilayah IUP-OP SCM rencananya akan mulai dikirim ke *smelter* CSID dan BSID pada tahun 2023. Pedoman produksi NPI untuk masing-masing *smelter* pada tahun 2022 berkisar antara 17.000 ton dan 19.000 ton. Produksi NPI yang dihasilkan oleh *smelter* CSID dan BSID pada kuartal ketiga tahun 2022 turun sebesar 5,6% menjadi 28.918 ton dari 30.636 ton untuk periode yang sama tahun 2021, terutama dikarenakan adanya perbaikan pembangkit listrik yang berdampak pada kegiatan pengolahan bijih nikel, dimana produksi NPI sudah kembali normal secara bertahap sejak Juli 2022.

### **Kegiatan Eksplorasi dan Pengembangan Aset**

Pengembangan tambang secara efisien dan cepat serta kemampuan untuk mengembangkan wilayah IUP sampai dengan tahapan produksi komersial merupakan bagian yang penting dari strategi Perseroan. Dengan informasi yang diperoleh melalui kegiatan eksplorasi, Grup Merdeka mempersiapkan rencana tambang yang meliputi desain dan operasi setiap pit serta eksplorasi lanjutan dalam wilayah IUP.

*Proyek Emas Tujuh Bukit.* Proyek Emas Tujuh Bukit telah mengidentifikasi prospek lain dalam wilayah IUP BSI yang memiliki anomali geokimia tembaga-molibdenum-emas dan mengelompokkannya dalam 3 (tiga) prospek utama yaitu Prospek Porfiri Salakan, Prospek Porfiri Lompongan dan Prospek Porfiri Katak, seluruhnya saat ini masih pada tahapan eksplorasi. Grup Merdeka berkeyakinan bahwa prospek-prospek ini akan memberikan nilai tambah pada Proyek Emas Tujuh Bukit.

*Proyek Tembaga Tujuh Bukit.* Proyek Tembaga Tujuh Bukit merupakan proyek untuk mengembangkan potensi tembaga dan emas bawah tanah dalam wilayah IUP BSI. Dalam hal seluruh rencana tambang berjalan dengan lancar, proyek ini mempunyai potensi untuk menjadi tambang dengan usia lebih dari 25 tahun.

*Proyek Tembaga Wetar.* Kegiatan eksplorasi dan pengembangan prospek di Proyek Tembaga Wetar saat ini difokuskan pada Pit Partolang, Partolang Barat dan area jembatan antara Pit Partolang dan Pit Partolang Barat. Lokasi tersebut berada dekat dengan Pit Kali Kuning dan diperkirakan memiliki potensi tembaga dalam jumlah besar. Partolang telah memulai kegiatan penambangan di bulan Oktober 2020. Hasil eksplorasi pada Partolang Barat dan area jembatan antara Pit Partolang dan Pit Partolang Barat sampai saat ini menunjukkan potensi yang menjanjikan, dimana area jembatan tersebut sebelumnya dianggap tidak termineralisasi. Partolang Barat adalah salah satu target utama atas program eksplorasi pada tahun 2021 di Proyek Tembaga Wetar. Kegiatan eksplorasi di Proyek Tembaga Wetar juga difokuskan pada target elektromagnetik (EM) udara dan darat di seluruh area IUP. Target-target ini memiliki keterkaitan dengan mineralisasi masif sulfida dan saat ini pengeboran sedang dalam proses pengujian target tersebut di area Lerokis.

*Proyek AIM.* Proyek AIM merupakan proyek untuk memanfaatkan potensi emas, perak, *zinc*, besi dan asam sulfur dalam rangka meningkatkan nilai dari bijih yang terdapat pada Proyek Tembaga Wetar. Dalam mengembangkan Proyek AIM, Grup Merdeka mendirikan MTI berdasarkan Perjanjian *AIM Joint Venture* dengan Tsingshan, untuk membangun dan akan mengoperasikan *CGF Plant, Acid Plant, Chloridising Roast Plant* dan *Metal Extraction Plant* di IMIP. Perusahaan patungan ini akan membeli bahan baku dari tambang Proyek Tembaga Wetar untuk kemudian diolah menjadi asam sulfur dan pelet besi bermutu tinggi. Asam sulfur yang dihasilkan selanjutnya dapat dimanfaatkan

dalam berbagai proyek yang telah atau sedang dikembangkan oleh Tshinghan di IMIP, yang saat ini sedang dalam proses pembangunan. Dengan skala produksi 1,2 juta ton asam sulfur bermutu tinggi per tahun, Proyek AIM diperkirakan akan menghasilkan EBITDA rata-rata per tahun sebesar US\$198 juta selama 5 (lima) tahun pertama. Fasilitas pengolahan ini juga akan dapat menghasilkan sisa-sisa tembaga maupun emas dan perak.

*Proyek Emas Pani.* Rencana tambang Proyek Emas Pani saat ini akan menggunakan metode penambangan terbuka di area seluas 32,35 Ha dari wilayah IUP-OP milik PETS dan wilayah Kontrak Karya milik GSM, keduanya merupakan tambang dalam tahapan eksplorasi. Grup Merdeka berencana akan mengembangkan potensi IUP-OP milik PETS bersama-sama dengan Kontrak Karya milik GSM untuk memperoleh manfaat dari pengoperasian tambang emas dalam skala dan cadangan yang lebih besar dan penghematan biaya yang signifikan dari segi fasilitas, modal dan sumber daya lainnya. Pada kuartal ketiga tahun 2022, Grup Merdeka telah melakukan pengeboran sedalam kurang lebih 22.600 meter di wilayah Baganite zone dan Paceda, dimana telah menyelesaikan 29 lubang pengeboran.

*Proyek Nikel.* Proyek Nikel merupakan proyek terintegrasi yang berfokus pada produksi nikel untuk mendukung program hilirisasi industri berbasis sumber daya alam yang dicanangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka memperkuat daya saing dan struktur industri nasional. Proyek ini meliputi aset utama, berupa tambang nikel, fasilitas pengolahan bijih (*smelter*), dan IKIP, serta aset pendukung berupa tambang batu kapur/gamping dan pembangkit listrik tenaga air, seluruhnya terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara.

### **Kegiatan Pemasaran dan Penjualan**

Grup Merdeka saat ini menjual produk emas dan perak berkualitas London Bullion Market Association dan produk katoda tembaga murni kualitas A versi London Metal Exchange dan kualitas standar di pasar internasional dan domestik. Emas dan perak murni, dan katoda tembaga saat ini dijual oleh Grup Merdeka pada harga spot yang berlaku di pasar domestik dan luar negeri. Grup Merdeka juga melakukan lindung nilai dengan beberapa lembaga keuangan untuk penjualan emas dan katoda tembaga dalam jumlah tertentu.

Grup Merdeka mencatatkan penjualan emas dan katoda tembaga, tanpa memperhitungkan pengurangan akibat lindung nilai, masing-masing sebesar US\$147,0 juta dan US\$95,5 juta pada kuartal ketiga tahun 2021, dan US\$206,5 juta dan US\$142, 2 juta pada kuartal ketiga tahun 2022.

### **Prospek Usaha**

Grup Merdeka berkeyakinan bahwa pertambangan emas, tembaga dan nikel memiliki prospek usaha yang masih menjanjikan. Emas merupakan salah satu sumber daya alam berharga yang banyak digunakan dalam industri perhiasan dan investasi, bidang kedokteran dan manajemen lingkungan, serta aplikasi elektronik lanjutan. Pasar emas yang likuid dan karakteristik emas yang lebih tahan terhadap inflasi dan gejolak ekonomi dibandingkan logam berharga lainnya merupakan daya tarik utama emas. Tembaga merupakan konduktor panas dan listrik yang baik sehingga banyak digunakan untuk kabel listrik untuk pembangkit, transmisi dan distribusi tenaga listrik, telekomunikasi, sirkuit elektronik dan berbagai peralatan listrik lainnya. Tembaga juga digunakan untuk atap dan perpipaan, mesin industri, suplemen nutrisi dan fungisida dalam pertanian. Nikel merupakan logam alam yang memiliki sifat tahan korosi, ketahanan terhadap paparan suhu ekstrim, serta memiliki sifat magnetik. Nikel banyak digunakan sebagai elemen paduan, ataupun bahan pelapis yang dapat menghasilkan beberapa kegunaan sebagai bahan isi ulang baterai, peralatan dapur, elektronik, peralatan medis, transportasi, pembangkit listrik, maupun sebagai perhiasan. Permintaan dan harga emas, tembaga, dan nikel terutama dipengaruhi oleh tingkat pasokan dan permintaan. Selain itu, permintaan dan

harga emas dipengaruhi oleh nilai tukar mata uang, kondisi politik dan faktor-faktor makroekonomi seperti tingkat suku bunga, inflasi dan pertumbuhan ekonomi.

Harga emas, tembaga dan nikel pada kuartal ketiga tahun 2022 terus berfluktuasi seiring dengan kekhawatiran terhadap resesi global yang diakibatkan oleh kondisi geopolitik antara Ukraina dan Rusia. Harga emas, tembaga dan nikel ditutup di bulan September masing-masing pada harga US\$1.821 per *ounce*, US\$9.038 per ton, dan US\$25.940 per ton. Permintaan emas pada kuartal ketiga tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 28% (yoy) menjadi 1.181 ton dari sebelumnya 923 ton, terutama karena kenaikan permintaan emas dari industri perhiasaan. Sebaliknya, permintaan emas untuk investasi (tidak termasuk OTC) menurun 47% (yoy) menjadi 124 ton pada kuartal ketiga tahun 2023, di mana hal ini mencerminkan sentimen lemah di antara beberapa segmen investor. Permintaan tembaga pada kuartal ketiga tahun 2022 meningkat sebesar 2,2% menjadi 25,82 juta ton dari sebelumnya 25,26 juta ton untuk periode yang sama tahun 2021. Kenaikan ini diprediksikan menerus sejalan dengan pertumbuhan aktivitas manufaktur yang berkelanjutan di sebagian sektor penggunaan akhir tembaga utama. Pada tahun 2023, permintaan tembaga diprediksikan mengalami kenaikan sebesar 2,5% akibat pembangunan infrastruktur pada negara-negara besar dan tren global menuju energi yang lebih bersih akan terus mendukung permintaan tembaga dalam jangka panjang. Permintaan nikel juga mengalami peningkatan sebesar 4,3% menjadi 2,9 juta ton pada tahun 2022 dari sebelumnya 2,78 juta ton pada tahun 2021 dan diperkirakan akan mencapai 3,22 juta ton pada tahun 2023 sejalan dengan meningkatnya permintaan nikel pada sektor produksi *stainless steel* serta baterai untuk kendaraan listrik.

Penjelasan lebih lengkap mengenai keterangan kegiatan dan prospek usaha Perseroan dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

## PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini, untuk dan atas nama Perseroan, menyetujui untuk menawarkan Obligasi kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*). Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi.

Susunan dan jumlah Bagian Penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Porsi Penjaminan	
		Total	%
1.	PT Indo Premier Sekuritas	500.000.000.000	20,00
2.	PT Sucor Sekuritas	500.000.000.000	20,00
3.	PT UOB Kay Hian Sekuritas	500.000.000.000	20,00
4.	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	500.000.000.000	20,00
5.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	500.000.000.000	20,00
<b>Jumlah</b>		<b>2.500.000.000.000</b>	<b>100,00</b>

Selanjutnya para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjataan Efek Dalam Penawaran Umum



(“**Peraturan No. IX.A.7**”). Pihak yang menjadi Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah PT UOB Kay Hian Sekuritas.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut “**UUPM**”).

#### **LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM**

Konsultan Hukum : Assegaf Hamzah & Partners  
 Notaris : Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.  
 Wali Amanat : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

#### **TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI**

##### **PROSEDUR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI KHUSUS ANTISIPASI PENYEBARAN VIRUS CORONA (COVID-19)**

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak aman (*physical distancing*) dan menghindari keramaian guna meminimalisir penyebaran penularan COVID-19, maka Perseroan dan Penjamin Emisi Obligasi membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian Obligasi Perseroan selama Masa Penawaran Umum, sebagai berikut:

#### **Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif**

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPU serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;

- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 4 (empat) Hari Kerja atau sesuai dengan ketentuan KSEI sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO hingga berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

### **Pemesan Yang Berhak**

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing di manapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing di manapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

### **Pemesanan Pembelian Obligasi**

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (“FPPO”) yang disiapkan untuk keperluan ini yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum dalam Informasi Tambahan, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui email. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, *scan* FPPO tersebut wajib disampaikan kembali, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui email, kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO. Pemesanan wajib dilengkapi dengan tanda jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terakhir bagi badan hukum). Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

### **Jumlah Minimum Pemesanan**

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

### **Masa Penawaran Umum Obligasi**

Masa Penawaran Umum Obligasi dilakukan pada tanggal 1 Maret 2023 sejak pukul 09.00 WIB sampai 3 Maret 2023 pukul 15.00 WIB.

### **Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi**

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam Informasi Tambahan, melalui email.

### **Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi**

Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani, dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui email, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

### **Penjatahan Obligasi**

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum ("Peraturan IX.A.7"). Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai Bagian Penjaminan. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 6 Maret 2023.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini PT UOB Kay Hian Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

### **Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi**

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening para Penjamin Emisi Obligasi di bawah ini selambat-lambatnya pada tanggal 7 Maret 2023 (*in good funds*):

**PT Indo Premier Sekuritas**  
Bank Permata  
Cabang Sudirman Jakarta  
No. Rekening : 0701392302  
a.n. PT Indo Premier Sekuritas

**PT Sucor Sekuritas**  
Bank Mandiri  
Cabang Bursa Efek Jakarta  
No. Rekening : 1040004806522  
a.n. PT Sucor Sekuritas

**PT UOB Kay Hian Sekuritas**  
Bank UOB Indonesia  
Cabang Thamrin Jakarta Pusat  
No. Rekening : 3273078647  
a.n. PT UOB Kay Hian Sekuritas  
QQ Merdeka Copper Gold

**PT Aldiracita Sekuritas Indonesia**  
Bank Sinarmas  
Cabang KFO Thamrin  
No. Rekening : 0055054347  
a.n. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

**PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.**  
Bank Mandiri  
Cabang Bursa Efek Indonesia  
No. Rekening : 1040000800875  
a.n. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

### **Distribusi Obligasi Secara Elektronik**

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 8 Maret 2023. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut Bagian Penjaminan. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

### **Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi**

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan Obligasi paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan. Pengembalian uang kepada pemesan akan dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan melakukan pembayaran. Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum Obligasi.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kepada para pemesan Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila pengembalian atas pembayaran pemesanan telah dipenuhi kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

### **PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FPPO**

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum Obligasi, yang dimulai pada tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 3 Maret 2023, dari para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi di bawah ini melalui email:

#### **PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI**

##### **PT Indo Premier Sekuritas**

Pacific Century Place, lantai 16  
Sudirman Central Business District Lot 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53  
Jakarta Selatan 12190  
Telepon: (62 21) 5088 7168  
Faksimile: (62 21) 5088 7167  
Email : fixed.income@ipc.co.id  
www.indopremier.com

##### **PT Sucor Sekuritas**

Sahid Sudirman Center, lantai 12  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86  
Jakarta Pusat 10220  
Telepon: (62 21) 8067 3000  
Faksimile: (62 21) 2788 9288  
Email : fi@sucorsekuritas.com  
www.sucorsekuritas.com

##### **PT UOB Kay Hian Sekuritas**

UOB Plaza Thamrin Nine, lantai 36  
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10  
Jakarta Pusat 10230  
Telepon: (62 21) 299 33 888  
Faksimile: (62 21) 3190 7608  
E-mail: uobkhindcf@uobkayhian.com  
www.uobkayhian.co.id

##### **PT Aldiracita Sekuritas Indonesia**

Menara Tekno, lantai 9  
Jl. H. Fachrudin No.19  
Jakarta Pusat 10250  
Telepon: (62 21) 3970 5858  
Faksimile: (62 21) 3970 5850  
Email : fixedincome@aldiracita.com  
www.aldiracita.com

##### **PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.**

Gedung Artha Graha, lantai 18 & 19  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53  
Jakarta Selatan 12190  
Telepon: (62 21) 2924 9088  
Faksimile: (62 21) 2924 9168  
E-mail: FIT@trimegah.com  
www.trimegah.com

**SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI INFORMASI YANG TERSAJI PADA INFORMASI TAMBAHAN.**